

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perusahaan didirikan umumnya memiliki tujuan yang ingin dicapai, seperti meningkatkan nilainya dengan memperoleh keuntungan yang dapat meningkatkan kesejahteraan pemiliknya. Kelangsungan hidup suatu perusahaan sangat dipengaruhi oleh struktur kepemilikan sahamnya, yang memengaruhi kinerja dan kualitas perusahaan untuk mencapai visinya, yaitu memaksimalkan nilai perusahaan. (Suardikha & Apriada, 2016). Sebagai entitas ekonomi, perusahaan memiliki tujuan jangka pendek dan jangka panjang. Tujuan perusahaan dalam jangka pendek adalah menggunakan sumber daya yang ada untuk mengoptimalkan laba perusahaan, dan dalam jangka panjang adalah perusahaan memiliki kemampuan untuk meningkatkan nilai perusahaan dan menguntungkan para pemegang sahamnya. (Asmanto & Andayani, 2020).

Di era digital saat ini, perkembangan perekonomian pasar bebas semakin meningkat secara cepat dan pesat. Pasar bebas merupakan kebutuhan yang tidak dapat dihindari dan diharapkan akan meningkatkan ekonomi dan kemakmuran bangsa. Dengan meningkatnya berbagai bisnis yang berkembang, contohnya dalam industri bahan baku, manufaktur, dagang, dan jasa, bersaing satu sama lain untuk meningkatkan aktivitas ekonomi, maka muncul kebutuhan pasar yakni pasar modal. (Wari & Trisnaningsih, 2021). Pasar modal berpotensi meningkatkan pendapatan negara, menambah modal usaha, meningkatkan pertumbuhan ekonomi, dan membantu

perusahaan mengoptimalkan keuntungan usahanya. Hal ini menunjukkan pentingnya peranan pasar modal dalam perkembangan ekonomi Indonesia. Pasar modal memberikan alternatif pendanaan bagi perusahaan, yang memungkinkan perusahaan untuk beroperasi dalam skala yang lebih besar dan diharapkan aktivitas perekonomian akan meningkat. Oleh karena itu, menunjukkan bahwa peranan pasar modal sangat penting untuk kemajuan perekonomian suatu negara terutama di Indonesia. Indonesia memiliki pasar modal yaitu *Indonesian Stock Exchange (IDX)* atau dikenal juga dengan BEI (Bursa Efek Indonesia). Bursa Efek Indonesia berperan penting dalam perekonomian negara karena memberikan sarana bagi masyarakat untuk berinvestasi dan untuk mencari tambahan modal bagi perusahaan *go public* (Surmadewi & Saputra, 2019).

Subsektor farmasi turut mengambil peran dalam reformasi kesehatan sebagai salah satu sektor yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Permasalahan kesehatan umumnya berkaitan dengan ketersediaan obat yang dibutuhkan oleh masyarakat. Dengan jumlah penduduk Indonesia yang terus meningkat dan kesadaran masyarakat tentang kesehatan yang meningkat, ada kemungkinan peningkatan pengeluaran kesehatan terhadap GDP perkapita akan mendorong pertumbuhan industri farmasi nasional.

Menurut (Fujianti et al., 2020) Nilai Perusahaan (*firm value*) merupakan harga saham perusahaan yang mencerminkan nilainya dan akan dibayar oleh calon pembeli jika perusahaan dijual, Sangat penting bagi perusahaan untuk meningkatkan nilainya karena melakukannya berarti memenuhi tujuan utamanya yaitu untuk menguntungkan

pemegang sahamnya. Akan tetapi, daya saing juga membahayakan bisnis karena produk mereka akan tergusur dari pasar jika perusahaan tidak meningkatkan kualitas produknya. Jika mereka ingin meningkatkan nilai perusahaan mereka, manajer harus dapat mengelola keuangan perusahaan mereka dengan baik. Ada beberapa cara untuk mengukur nilai perusahaan, salah satunya adalah menggunakan rasio PBV (*Price Book Value*) yang akan penulis gunakan dalam penelitian ini.

Rasio PBV (*Price Book Value*) adalah perbandingan antara harga saham dengan nilai buku per lembar saham. Bahwa nilai bukunya merupakan perbandingan antara total ekuitas dengan jumlah lembar saham. Seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan digambarkan oleh PBV. Semakin tinggi rasio PBV, semakin pasar percaya akan prospek perusahaan tersebut. (Brigham & Huoston, 2013).

Kepemilikan saham yang berbeda dalam perusahaan go publik dapat menyebabkan konflik dalam manajemen dan operasi perusahaan, yang mengakibatkan manajer bertindak tidak sesuai dengan keinginan pemilik. Konflik ini biasa disebut dengan konflik keagenan. Menurut istilah "struktur kepemilikan", faktor-faktor penting dalam struktur modal ditentukan oleh bukan hanya jumlah utang tetapi juga ekuitas dan persentase kepemilikan saham (*ownership structure*) oleh pemegang saham (*outsider ownership*) dan manajemen (*insider ownership*). *Insider ownership* terdiri dari direktur (dewan direksi dan pihak manajer), sedangkan *outsider ownership* terdiri dari kepemilikan institusional dan masyarakat. Permasalahan ini bisa menjadi penyebab suatu hambatan untuk tercapainya peningkatan nilai perusahaan.

Seperti kasus Rapid Test Antigen Bekas yang terjadi pada Desember 2020. Dengan adanya peristiwa ini, harga saham PT Kimia Farma Tbk, perusahaan farmasi, meningkat pada perdagangan. Dalam kasus di mana petugas Kimia Farma menggunakan alat uji COVID-19 rapid test antigen bekas, tampaknya harga saham emiten farmasi tersebut tidak terpengaruh.

Seperti yang ditunjukkan oleh data RTI, saham Kimia Farma berakhir dengan kenaikan 5,26%, atau 140 poin, ke level Rp2.800 per lembar saham. Di mana di hari sebelumnya, emiten KAEF ini ditutup di level Rp2.660,00 per lembar saham. KAEF memiliki kapitalisasi pasar Rp15,55 triliun, dan 11.67 juta lembar saham ditransaksikan sebanyak 4.984 kali, dengan nilai total Rp33,10 miliar (voi.id.ekonomi.com, 2021). Maka, dalam situasi di mana tes rapid antigen bekas dapat memengaruhi nilai perusahaan, manajemen harus lebih teliti dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sebagai penanggung jawab. Selain itu, manajemen harus mematuhi prinsip tata kelola perusahaan serta peraturan yang berlaku.

Dampak COVID-19 yang terjadi di seluruh dunia adalah fenomena di era globalisasi saat ini. COVID-19 terutama berdampak pada pasar modal yang terdaftar di BEI, di mana hampir semua industri mengalami perubahan nilai yang berkaitan dengan nilai pasar saham. Nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh perubahan dalam hubungannya dengan nilai pasar saham. Peneliti memilih perusahaan farmasi karena investor tidak tertarik padanya, sehingga sahamnya kurang likuid.

Data BEI menunjukkan bahwa saham perusahaan farmasi ini hanya bergerak aktif pada titik tertentu. Misalnya, ketika flu babi menyebar, nilai rupiah naik, dan virus

COVID-19 yang beberapa saat lalu terjadi serta penarikan obat batuk secara tiba-tiba dari pasar mengubah nilai perusahaan secara drastis.

Jika dilihat dari sudut pandang investor, nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh sejumlah faktor, termasuk struktur kepemilikan saham, modal, dan profitabilitas. Salah satu faktor yang paling penting untuk menentukan nilai perusahaan adalah struktur kepemilikan sahamnya.

Menurut (Asyirin, 2018) Struktur kepemilikan saham menunjukkan berapa banyak saham yang dimiliki oleh orang dalam (*insiders*) dibandingkan dengan investor. Dengan kata lain, struktur kepemilikan saham menunjukkan seberapa besar persentase atau proporsi dari kepemilikan saham manajerial, institusional, dan asing dalam saham suatu perusahaan. Direksi yang dipilih oleh pemegang saham menjalankan operasi perusahaan.

Struktur kepemilikan saham perusahaan dapat memengaruhi kinerjanya, yang berdampak pada tujuan perusahaan, yaitu mengoptimalkan nilainya. Semakin tinggi kepemilikan institusional perusahaan, semakin banyak yang mengawasinya. Selain kepemilikan institusional, adanya kepemilikan manajerial juga memengaruhi nilai perusahaan (M. Pasaribu et al., 2016). Para manajer sering menjadi pemegang saham di perusahaan yang mereka operasikan sendiri karena pentingnya mencapai tujuan tertentu. Ini disebut kepemilikan manajerial. Kepemilikan manajerial dapat meningkatkan kinerja dan nilai perusahaan karena lebih banyak pengawasan terhadap manajemen (Asnawi et al., 2019).

Menurut (Peronika, 2019) Struktur modal mengacu pada jumlah modal asing dan modal sendiri. Dalam kasus ini, modal asing terdiri dari hutang jangka panjang dan jangka pendek, sedangkan modal sendiri terdiri dari laba ditahan dan kepemilikan perusahaan. Sangat penting bagi perusahaan untuk memiliki struktur modal yang baik karena kualitasnya akan berdampak langsung pada posisi keuangan perusahaan, terutama ketika perusahaan memiliki utang yang signifikan. Struktur modal adalah proporsi dalam memastikan bahwa perusahaan membayar utang, ekuitas, atau penerbitan saham. (D. Pasaribu & Tobing, 2017). Struktur modal bisa diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER).

*Debt to Equity Ratio* (DER) adalah rasio yang digunakan untuk menghitung utang dengan ekuitas. Ini dapat dihitung dengan membandingkan seluruh utang, termasuk utang lancar, dengan seluruh ekuitas. (Samsul, 2015). *Debt to Equity Ratio* (DER) menunjukkan kemampuan modal sendiri perusahaan untuk memenuhi semua kewajibannya. Ini menunjukkan perbandingan utang ke ekuitas dalam pendanaan perusahaan. Karena struktur hutang yang lebih besar dalam memenuhi permodalan perusahaan, manajemen akan semakin gencar dalam operasional usahanya. Ini karena modal perusahaan akan meningkat, yang akan memungkinkan ekspansi bisnis dan pencapaian tujuan perusahaan, yang pada gilirannya akan menghasilkan peningkatan laba perusahaan. Dengan kata lain, rasio ini melacak setiap rupiah modal sendiri yang digunakan sebagai jaminan utang (Ratifah, 2021).

Selain struktur modal dan kepemilikan saham, nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh profitabilitas. Profitabilitas adalah rasio yang menunjukkan

kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Profitabilitas dapat diukur dengan membandingkan berbagai elemen yang ada dalam berbagai laporan keuangan, terutama neraca dan laporan laba rugi. Pengukuran bisa dilakukan untuk beberapa periode operasional (Kasmir, 2018 : 204). Profitabilitas biasa diukur dengan menggunakan *Return on Equity* (ROE).

*Return on Equity* (ROE) adalah rasio antara laba usaha dan ekuitas. Ini adalah salah satu hal yang perlu diperhatikan saat menghitung laba bersih karena jika pos “*expenses (non-operating income)*” meningkat, akan akan memengaruhi rasio ROE. (Samsul, 2015). Rasio profitabilitas akan memberikan jawaban akhir tentang seberapa efektif manajemen perusahaan. Ini juga akan menunjukkan seberapa efektif manajemen perusahaan itu sendiri. Faktor profitabilitas sangat penting karena memungkinkan untuk mengetahui apakah suatu perusahaan akan bertahan atau tidak dalam keadaan menguntungkan. Jika ROE perusahaan tinggi, akan menunjukkan bahwa perusahaan menggunakan dana investor dengan baik. Dalam kebanyakan kasus, semakin tinggi rasio ROE, semakin baik kualitasnya (Ratifah, 2021).

Studi sebelumnya telah menyelidiki bagaimana Struktur Kepemilikan Saham memengaruhi nilai suatu perusahaan. Dalam beberapa kasus, peneliti terdahulu menemukan bahwa struktur saham diproksikan dengan kepemilikan institusional dan manajemen. Seperti penelitian yang dilakukan oleh (Wari, 2021) menunjukkan hasil Kepemilikan Manajerial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Lain halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh (Fauziyah & Wardoyo, 2024) menunjukkan hasil Kepemilikan Institusional berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Struktur modal juga berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh (Permata, 2017) menunjukkan hasil Struktur Modal berpengaruh negative terhadap nilai perusahaan. Lain halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh (Wari, 2021) menunjukkan hasil Struktur Modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Selain struktur kepemilikan saham dan struktur modal, beberapa penelitian juga menguji pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Penelitian oleh (Fasridon & Angraini, 2021) menunjukkan hasil Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Lain halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh (Bagaskara et al., 2021) menunjukkan hasil Profitabilitas berpengaruh negative terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan uraian dan fenomena yang telah dijabarkan di atas, masalah yang masih menarik untuk diteliti terkait dengan struktur kepemilikan saham, modal, dan nilai perusahaan pada perusahaan farmasi. Akibatnya, penulis ingin melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham, Struktur Modal, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2022”**.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan deskripsi latar belakang yang diuraikan di atas, maka perumusan masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah Struktur Kepemilikan Saham berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan?
2. Apakah Struktur Modal berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan?

3. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijabarkan di atas, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui pengaruh Struktur Kepemilikan Saham terhadap Nilai Perusahaan.
2. Untuk mengetahui pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan.
3. Untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Didasarkan pada permasalahan dan tujuan di atas, maka manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan keuangan, terutama tentang bagaimana struktur kepemilikan saham, modal, dan profitabilitas mempengaruhi nilai perusahaan. Selain itu, diharapkan dapat berguna sebagai sumber bacaan atau referensi untuk pihak yang akan melakukan penelitian lebih lanjut tentang masalah ini.

#### **1.4.2 Manfaat Praktis**

##### **a. Bagi Peneliti**

Hasil penelitian ini akan sangat bermanfaat karena akan menambah wawasan dan pengetahuan serta menerapkan apa yang telah dipelajari ke situasi nyata di perusahaan, terutama di bidang keuangan,

yang berkaitan dengan bagaimana kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, struktur modal, dan profitabilitas berkontribusi pada peningkatan bisnis.

b. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang dapat dijadikan bahan pertimbangan dan akan membantu membuat keputusan tentang cara meningkatkan nilai perusahaan.

c. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang dapat dijadikan bantuan dalam mengambil keputusan saat akan berinvestasi.